

ABSTRAK

Trans Padang resmi dioperasikan pada tanggal 14 Februari 2014 dengan sepuluh armada yang melayani masyarakat pada koridor I sepanjang 19 KM melintasi Pasar Raya hingga Lubuk Buaya Batas Kota. Pada tahun 2015 ditambah 5 armada menjadi 15 armada. Dalam operasionalnya hingga tahun 2015 ini, Trans Padang belum memiliki *time schedule* yang menyebabkan calon penumpang tidak mengetahui jadwal keberangkatan maupun jadwal kedatangan bus. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tinjauan terhadap kinerja operasional angkutan massal *Bus Rapid Transit* Trans Padang yang tergolong baru tersebut.

Penelitian dimulai dari pengambilan data primer dengan melakukan survey langsung di lapangan selama satu hari penuh pengoperasian bus dimulai dari jam 05.30 hingga bus terakhir beroperasi jam 20.30, dengan menempatkan satu surveyor dalam setiap satu bus. Data hasil survey tersebut kemudian diolah dan didapatkan hasil berupa *headway* rata-rata pada jam sibuk pagi,siang,dan sore untuk arah Batas Kota – Imam Bonjol sebesar 22 menit 15 detik, arah Imam Bonjol – Batas Kota 18 menit 54 detik. Pada bukan jam sibuk pagi,siang, dan sore untuk arah Batas Kota – Imam Bonjol 19 menit 23 detik, arah Imam Bonjol - Batas Kota 23 menit 43 detik.

Dalam pengoperasiannya, bus juga mengalami keterlambatan kedatangan dan keberangkatan yang lebih awal dari jadwal dengan nilai yang bervariasi, sehingga didapatkan prediksi persentase *ontime* bus saat jam sibuk sebesar 66,61% dan bukan jam sibuk 64,93%. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja operasional BRT Trans Padang dengan jumlah 15 armada bus dinilai belum memenuhi standar yang ditentukan oleh world bank dan dirjen perhubungan darat, karena *headway* yang didapat dari hasil penelitian belum sesuai dengan standar yang ditentukan. Serta persentase distribusi kedatangan/keberangkatan yang masih kurang dari 80%.

Kata Kunci : *Bus Rapid Transit, Waktu Antara, Kesesuaian Jadwal dengan Realita*